

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bisnis pada saat ini di Indonesia yang semakin pesat menyebabkan persaingan pasar menjadi ketat dan kompetitif. Kemajuan tersebut didukung oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan iptek yang semakin maju menjadikan munculnya berbagai inovasi atau penemuan-penemuan baru yang mampu mempermudah dan memperlancar kegiatan bisnis perusahaan. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan, baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun perusahaan yang bergerak dibidang non jasa, sehingga dalam setiap bidang bisnis, sangat penting bagi individu untuk memiliki kesadaran yang tajam tentang setiap perubahan yang mungkin timbul, serta pemahaman tentang strategi penjualan, promosi produk, dan individu yang merupakan bagian integral dari proses ini.

Melihat situasi dan kondisi saat ini, perusahaan-perusahaan pun terus berbenah dan memperbaiki diri untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Sebagai contoh, dengan semakin berkembangnya mesin dan peralatan industri lainnya serta sistem telekomunikasi global, perusahaan yang tidak memanfaatkannya dengan baik akan tertinggal dan kurang mampu untuk berkembang dalam persaingan. Untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain salah satu aspek yang penting dan perlu mendapatkan perhatian yang serius oleh

perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan non jasa adalah aspek sumber daya manusia. Kelangsungan hidup dan perkembangan dari suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada baik buruknya pengelolaan keuangan perusahaan, pelayanan, promosi dan keberhasilannya dalam mengelola sumber daya manusia. Pihak manajemen menyadari bahwa peran serta karyawan pada suatu perusahaan harus mengikuti perkembangan dan tuntutan teknologi sesuai dengan keinginan perusahaan yang dibutuhkan. Untuk itu perusahaan memiliki tujuan dan sasaran perusahaan agar dapat memperoleh laba maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

PT. Sistem Teknologi Integrator merupakan suatu perusahaan yang menyediakan jasa desain, konsep, keahlian teknik untuk perusahaan manufaktur. Dengan memperhatikan kualitas, biaya atau tarif bersaing dan memenuhi kebutuhan konsumen. Di dirikan di Bekasi pada Juli 2020. Berdomisili di Ruko Palazo Blok AB No. 46, Villa Mutiara Cikarang Selatan, Bekasi – Jawa Barat. Komitmen terhadap kualitas produk terbaik dengan layanan kualitas terbaik.

Pentingnya sumber daya manusia tidak dapat diremehkan, karena mereka berfungsi sebagai aset berharga dan berkontribusi secara signifikan terhadap kemakmuran perusahaan atau instansi. Individu-individu dalam organisasi adalah yang mengarahkan arah dan hasilnya. Mengingat peran penting yang dimainkan manusia dalam melaksanakan tugas, sangat penting bagi kepemimpinan untuk memprioritaskan perhatian mereka terhadap aspek ini. Organisasi tidak hanya mencari karyawan yang mampu, kompeten, dan terampil, tetapi juga individu yang menunjukkan dedikasi dan keinginan yang kuat untuk mencapai hasil yang

optimal. Kehadiran karyawan yang cakap dan terampil dengan semangat kerja yang tinggi merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu organisasi, karena secara langsung berdampak pada kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Namun, penting untuk diketahui bahwa tidak semua karyawan memiliki kemampuan, keterampilan, dan antusiasme yang diinginkan sesuai dengan harapan organisasi. Kadang-kadang, seorang karyawan mungkin memiliki kemampuan yang diperlukan tetapi tidak memiliki motivasi yang diperlukan, sehingga menghasilkan kinerja yang kurang baik dibandingkan dengan yang diharapkan.

Menurut Husein (2019) Kinerja seorang karyawan adalah hasil nyata dari tugas-tugas tertentu yang direncanakan dan dilaksanakan dalam waktu dan lokasi yang ditentukan, baik untuk individu maupun organisasi. Mencapai kinerja karyawan yang optimal adalah tujuan utama organisasi karena secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Berdasarkan definisi tersebut, jelaslah bahwa perusahaan harus mengutamakan pembinaan dan peningkatan kinerja di lingkungannya masing-masing. Perusahaan telah menetapkan ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja karyawan. Diyakini bahwa semakin banyak karyawan yang berkinerja tinggi akan mengarah pada peningkatan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini adalah hasil Pra survei terkait dengan kinerja karyawan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 orang karyawan PT. Sistem Teknologi Integrator.

**Tabel 1. 1**

**Hasil Pra survei Variabel Kinerja Karyawan**

No	Pernyataan	Hasil		Jumlah Sampel
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Saya mampu berperan aktif dalam tim	25	5	30
2	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai standar yang telah ditentukan	27	3	30
3	Saya kreatif dalam bekerja	24	6	30
4	Saya mengerjakan pekerjaan yang diberikan kepada saya dengan teliti	26	4	30
5	Saya hadir tepat waktu setiap hari sesuai jadwal kerja yang ditentukan	19	11	30

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 hasil pra survei karyawan PT Sistem Teknologi Integrator, kinerja karyawan masih memiliki kinerja yang belum bisa dikatakan maksimal. Dari pra survei tersebut diperoleh hasil yang dapat dijelaskan bahwa, pernyataan ke-1 terdapat 25 responden menyatakan bahwa karyawan mampu berperan aktif dalam tim. Untuk pernyataan ke-2 terdapat 27 karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai standar yang telah ditentukan. Pernyataan ke-3 terdapat 24 orang responden menyatakan saya kreatif dalam bekerja. Pernyataan ke-4 terdapat 26 orang responden mengerjakan pekerjaan yang diberikan kepada saya dengan teliti. Serta pernyataan ke-5 terdapat 19 orang responden menyatakan karyawan hadir tepat waktu setiap hari sesuai jadwal yang ditentukan.

Dari seluruh penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fenomena kinerja dari karyawan PT. Sistem Teknologi Integrator meliputi, masih terdapat karyawan yang belum bisa bekerja secara tim dengan baik, dalam mengerjakan tugas yang diberikan karyawan ada beberapa yang belum memenuhi standar, ada karyawan yang belum bisa kreatif dalam bekerja. Terdapat beberapa karyawan yang kurang teliti dalam bekerja, dan masih banyak karyawan yang sering telat masuk kerja.

Adapun faktor untuk penting yang menjadi lebih baik bagi kinerja karyawan, yaitu pelatihan. Dengan diadakannya pelatihan setiap tahunnya diharapkan karyawan bisa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki karyawan. Menurut Simamora dalam Sri Larasati (2018) menyatakan bahwa “pelatihan itu diarahkan kepada para karyawan untuk membantu menunaikan pekerjaan mereka saat ini menjadi lebih baik”. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Setyowati Subroto (2018) yang membuktikan bahwa penelitian pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pra-survei variabel Pelatihan yang dilakukan oleh beberapa karyawan di PT. Sistem Teknologi Integrator penulis menghasilkan data di bawah ini:

**Tabel 1. 2**

**Hasil Pra survei Variabel Pelatihan**

No	Pernyataan	Hasil		Jumlah Sampel
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	28	2	30
2	Kemampuan instruktur pelatihan dalam memberikan pelatihan sudah sesuai harapan	29	1	30
3	Kualifikasi dari pelatihan sesuai dengan yang Diajarkan	23	7	30
4	PT. Sistem Teknologi Integrator sering mengadakan pelatihan	25	5	30
5	Karyawan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan skill yang dimiliki	26	4	30

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Pada tabel 1.2 diatas memperoleh hasil pra survei pada perusahaan PT. Sistem Teknologi Integrator yang memperoleh hasil, yaitu pernyataan ke-1 terdapat 28 karyawan menyatakan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerja. Pernyataan ke-2 terdapat 29 orang karyawan menyatakan kemampuan instruktur pelatihan dalam memberikan pelatihan sudah sesuai harapan. Pernyataan ke-3 terdapat 23 orang karyawan menyatakan kualifikasi dari pelatihan sesuai dengan yang diajarkan. Pernyataan ke-4 terdapat 25 orang karyawan menyatakan bahwa PT. Sistem Teknologi Integrator sering mengadakan pelatihan. Serta pernyataan ke-5 terdapat 26 orang karyawan

menyatakan karyawan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan skill yang dimiliki.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak karyawan yang kurang mendapatkan materi sesuai kebutuhannya, kemampuan infrastruktur tidak sesuai harapan, ada kualifikasi yang kurang sesuai dengan yang telah diajarkan, dan terdapat beberapa karyawan belum menerima pelatihan, serta ada beberapa karyawan yang belum bisa meningkatkan skill padahal sudah mengikuti pelatihan.

Selain aspek pelatihan yang mempengaruhi kinerja karyawan, terdapat faktor tambahan yang berpengaruh, yaitu lingkungan kerja di sekitarnya. Menurut Afandi (2019) kinerja pekerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam lingkungan kerja. Faktor tersebut meliputi unsur-unsur seperti suhu, kelembaban, ventilasi, penerangan, tingkat kebisingan, kebersihan tempat kerja, dan penyediaan peralatan kerja yang memadai. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Yuliantari (2020), telah membuktikan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan pra survei variabel Lingkungan Kerja yang dilakukan oleh beberapa karyawan di PT. Sistem Teknologi Integrator penulis menghasilkan data di bawah ini:

**Tabel 1. 3**

**Hasil Pra survei Variabel Lingkungan Kerja**

No	Pernyataan	Hasil		Jumlah Sampel
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Karyawan merasa nyaman dengan penerangan lampu di tempat kerja	19	11	30
2	Karyawan rutin mengecek kebersihan udara	15	15	30
3	Karyawan nyaman dengan sistem penataan tempat duduk kerja	20	10	30
4	PT Sistem Teknologi Integrator memiliki sarana dan pra sarana yang lengkap	18	12	30
5	PT Sistem Teknologi Integrator memiliki keamanan yang sudah sesuai standar	23	7	30

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Dari tabel 1.3 diatas memperoleh hasil pra survei pada PT Sistem Teknologi Integrator yang memperoleh hasil, pernyataan ke-1 terdapat 19 orang karyawan menyatakan karyawan merasa nyaman dengan penerangan di tempat kerja. Pernyataan ke-2 terdapat 15 orang karyawan menyatakan karyawan sering mengecek kebersihan udara. Pernyataan ke-3 terdapat 20 orang karyawan menyatakan karyawan nyaman dengan sistem penataan tempat duduk karyawan. Pernyataan ke-4 terdapat 18 orang karyawan menyatakan PT Sistem Teknologi Integrator memiliki sarana dan pra sarana yang lengkap. Serta pernyataan ke-5 terdapat 23 orang karyawan menyatakan PT Sistem Teknologi Integrator memiliki keamanan yang sudah sesuai standar.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat masalah dalam perusahaan PT Sistem Teknologi Integrator diantaranya, masih kurangnya kenyamanan karyawan terhadap penerangan kantor, kurangnya kesadaran karyawan dalam mengecek kebersihan udara kantor, ada karyawan yang tidak setuju dengan sistem penempatan tempat duduk, dan karyawan tidak setuju bahwa PT. Sistem Teknologi Integrator sudah lengkap, serta karyawan merasa keamanan pada PT. Sistem Teknologi Integrator belum memenuhi sesuai standar keamanan.

Selain Pelatihan, pada lingkungan kerja terdapat elemen tambahan yang mempengaruhi kinerja karyawan, khususnya tingkat motivasi mereka terhadap tugas mereka. Menurut Hafidzi dkk (2019) menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai katalis yang menyalakan semangat dan dorongan dalam diri individu, mendorong mereka untuk berkolaborasi, bekerja secara optimal, dan menjunjung tinggi integritas dalam pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Memiliki motivasi memberdayakan karyawan untuk secara aktif memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka ditugaskan. Individu yang termotivasi menunjukkan kinerja yang luar biasa dan menyimpan aspirasi yang tak tergoyahkan untuk sukses.

Motivasi kerja dalam penelitian ini menjadi variabel intervening yang mana berperan penting untuk melihat apakah dengan adanya dukungan motivasi akan semakin meningkatkan kinerja karyawan atau sebaliknya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh AP. Sudarso, M. Abid dan Indra Januar Rukmono (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan pra Survei variabel Motivasi Kerja yang dilakukan oleh beberapa karyawan di PT. Sistem Teknologi Integrator penulis menghasilkan data di bawah ini:

**Tabel 1. 4**

**Hasil Pra survei Variabel Motivasi Kerja**

No	Pernyataan	Hasil		Jumlah Sampel
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Saya merasa tenang dalam bekerja karena tersedia jaminan kesehatan dari perusahaan ini	21	9	30
2	Saya selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan	11	19	30
3	Saya merasa senang karena karyawan di perusahaan ini bisa menerima saya sebagai partner yang baik	23	7	30
4	Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri untuk lebih maju	20	10	30
5	Kompensasi yang di berikan oleh perusahaan membuat saya termotivasi untuk bekerja	19	11	30

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1.4 diatas memperoleh hasil pra survei pada PT Sistem Teknologi Integrator yang memperoleh hasil, yaitu pernyataan ke-1 terdapat 21 orang karyawan menyatakan saya merasa tenang dalam bekerja karena tersedia jaminan kesehatan dari perusahaan. Pernyataan ke-2 terdapat 11 orang karyawan menyatakan saya selalu dilibatkan dalam pertemuan rapat dalam mengambil keputusan. Pernyataan ke-3 terdapat 23 orang karyawan menyatakan saya merasa senang karena karyawan di perusahaan ini bisa menerima saya sebagai partner yang bak. Pernyataan ke-4 terdapat 20 orang karyawan menyatakan perusahaan

Dari hasil penjelasan diatas masih terdapat masalah dalam perusahaan PT. Sistem Teknologi Integrator, yaitu masih terdapat karyawan yang tidak tenang dalam bekerja padahal sudah ada jaminan kesehatan. Banyak karyawan tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan diikut sertakan mengikuti pertemuan atau rapat. Ada beberapa karyawan merasa tidak semua karyawan menerima kehadiran karyawan lain. Dan ada sebagian karyawan yang tidak diberikan kesempatan untuk meningkatkan potensi pada diri karyawan. Serta ada beberapa karyawan yang sudah mendapatkan kompensasi tapi kurang termotivasi dalam bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT.Sistem Teknologi Integrator”**. Alasan dari judul penelitian ini adalah menurut pendapat peneliti pelatihan dan lingkungan kerja merupakan ukuran untuk mengetahui kinerja karyawan dilihat dari seberapa jauh kontribusi atau hasil karyawan terhadap perusahaan. Walaupun alasan memilih PT Sistem Teknologi Integrator karena peneliti melihat tingkat kinerja karyawan masih kurang dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti pelatihan dan lingkungan kerja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Apakah Pelatihan berpengaruh langsung terhadap Motivasi Kerja pada PT.

Sistem Teknologi Integrator?

- b. Apakah Lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap Motivasi Kerja pada PT. Sistem Teknologi Integrator?
- c. Apakah Pelatihan berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sistem Teknologi Integrator?
- d. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sistem Teknologi Integrator?
- e. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sistem Teknologi Integrator?
- f. Apakah Pelatihan berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening pada PT. Sistem Teknologi Integrator?
- g. Apakah Lingkungan kerja berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT. Sistem Teknologi Integrator?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pelatihan terhadap Motivasi Kerja PT. Sistem Teknologi Integrator
- b. Untuk mengetahui pengaruh langsung Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja PT. Sistem Teknologi Integrator.

- c. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan PT. Sistem Teknologi Integrator.
- d. Untuk mengetahui pengaruh langsung Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Sistem Teknologi Integrator.
- e. Untuk mengetahui pengaruh langsung Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Sistem Teknologi Integrator.
- f. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan PT. Sistem Teknologi Integrator dengan Motivasi Kerja sebagai variabel intervening.
- g. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Sistem Teknologi Integrator dengan Motivasi Kerja sebagai variabel intervening.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

### a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai bagaimana masalah yang timbul dalam mengupayakan peningkatan Kinerja Karyawan bagi Karyawan serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Universitas Satya Negara Indonesia.

### b) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

pembandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada PT. Sistem Teknologi Integrator untuk membantu memecahkan masalah pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT Sistem Teknologi Integrator.

